

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, dalam sejarahnya, sebenarnya sudah dimulai sejak adanya makhluk yang bernama manusia. Kemudian pendidikan itu terus berkembang seiring proses bersama-sama dengan perkembangan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.

Dalam Islam pendidikan merupakan sebuah tuntutan atau kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya ayat dan hadis-hadis yang memerintahkan untuk belajar. Di dalam al-Qur'an diceritakan bagaimana pendidikan sebagaimana yang dipraktikan oleh Lukmanul hakim yang diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al-Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Ayat tersebut diatas bagaimana luqmanul hakim yang berperan sebagai guru yang membimbing anaknya. Hal ini merupakan proses pengajaran guna membina dan mengarahkan anak untuk mengenal agama sejak dini.

Berikut juga di kemukakan di dalam Al-Qur'an berkenaan proses pembelajaran yaitu, surah al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Sebagian kandungan yang dapat diambil dari ayat tersebut diatas yaitu menyuruh untuk membaca dan perintah untuk mengulang-ulangi serta menulis, sebab dengan menulis dan membaca akan didapatkan ilmu pengetahuan.

Diantara hadis yang menjelaskan tentang kewajiban belajar atau secara umum kewajiban melaksanakan pendidikan. Rasulullah Saw menegaskan dalam hadist beliau yang berbunyi sebagai berikut:

عن انسٍ رضي الله عنه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجه).

Dalam riwayat lain disebutkan “*Menuntut ilmu diwajibkan atas setiap Muslim laki-laki dan Muslim perempuan*”.

Seiring dengan berkembangnya dan berjalannya proses pendidikan, lahir berbagai macam pendapat mengenai pengertiannya, salah satu pengertian berpendapat bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda untuk melimpahkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya.

Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dasar anak didik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.

Adapun tujuan pendidikan nasional adalah sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dengan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dengan demikian berarti bahwa tujuan pendidikan nasional tersebut mengacu pada keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Dan hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Alqur'an surah Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (القصص: ٧٧)

Untuk terselenggaranya jenjang pendidikan tersebut, perlu ditunjang adanya berbagai fasilitas dan sarana, antara lain adanya ruang perpustakaan di sekolah. Perpustakaan sekolah adalah salah satu wadah sumber informasi, karena merupakan tempat dan belajar dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan.

¹Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*. Jakarta, h. 8

عمر بن الخطاب رضى الله عنه يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول
 : إِمَّا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِمَّا لِامْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَرَسُولِهِ
 فَهِيَ حِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةً يَتَزَوَّجُهَا فَهِيَ حِجْرَتُهُ
 إِلَى مَا هَا جَرَ إِلَيْهِ. رواه البخارى²

Dengan demikian motivasi sama dengan kebutuhan, karena adanya kebutuhan sehingga menimbulkan motivasi. Dalam Psikologi, motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tumbuhnya suatu tingkah laku.³ Motivasi sebagai motor penggerak dan sebagai penentu arah perbuatan seseorang dengan mengesampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan melihat pada dasar teori tentang motivasi serta kenyataan yang terjadi dilapangan sebagaimana terjadi seperti tersebut diatas, maka dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa faktor motivasi sangat berperan karena tanpa suatu motivasi seseorang tidak mungkin mau melakukan sesuatu apapun termasuk berada dan melakukan berbagai kegiatan diperguruan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis temukan dilapangan pada sebuah sekolah madrasah di Kabupaten Tanah laut yaitu Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Kecamatan Bati-Bati, madrasah tersebut telah memiliki perpustakaan

²Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, juz IV, (Mesir: Darul Akhyar), hal. 158

³H.M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta : CV.Pedoman Ilmu Jaya,)hal.85

sendiri dengan berbagai fasilitas yang tersedia ketika itu, namun sayangnya perpustakaan tersebut kurang diminati oleh para siswa dan berbagai kegiatan diperpustakaan terasa *vakum*.

Pemandangan tersebut kadang terlihat berbeda. Sekarang yang terjadi adalah perpustakaan tersebut menjadi salah satu tempat yang sangat diminati dan ramai oleh para siswa berbagai kegiatan mulai terlihat, diantaranya kegiatan membaca, menulis, dan melakukan bermacam kegiatan lainnya seperti melakukan diskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan ada yang sekedar meminjam buku.

Adanya peningkatan kegiatan siswa yang dilakukan diperpustakaan tersebut tentunya sangat menggembirakan baik bagi perkembangan pendidikan, dan tentunya juga hal tersebut tidak terlepas dari adanya motivasi siswa yang kuat, motivasi memegang peran penting bagi siswa, motivasi tersebut akan terlihat sekali dari berbagai faktor yang melatarbelakangi timbulnya motivasi siswa tersebut.

Berkait dengan pentingnya motivasi agar siswa memiliki keinginan untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana belajar, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sesuai hasil pengamatan dan penjajakan awal penulis di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, terdapat sarana dan prasarana pendukung yang sangat membantu siswa belajar. Perpustakaan sekolah cukup lengkap dan menyediakan sejumlah bahan untuk belajar siswa, baik berupa buku

pelajaran, majalah, surat kabar dan lain-lain. Perpustakaan sekolah ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan fakta di lapangan pada saat melakukan peninjauan awal berkait pemanfaatan siswa terhadap perpustakaan sekolah, penulis mengamati ada sejumlah hal berkait dengan pengelolaan perpustakaan, kendala dan hambatan. Hal ini tentunya didasari oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Untuk mendalami berbagai hal yang terkait dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah pada lembaga pendidikan tersebut.

Rendahnya motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah, secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap rendahnya minat untuk mendayagunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan sehingga aktivitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah meningkat dan perpustakaan dapat memberikan perannya bagi kemajuan siswa berfungsi secara optimal.

Penulis berasumsi bahwa ada beberapa fakta di lapangan yang memungkinkan untuk diadakannya pengkajian secara mendalam agar perpustakaan sebagai sarana belajar memberikan manfaatnya yang luas bagi kemajuan anak didik. Untuk itu tertarik melakukan penelitian lebih jauh yang selanjutnya dituangkan sebagai sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: **“MOTIVASI SISWA MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA MADRASAH TSANAWIYAH. DARUL AMANAH KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan judul diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Apa motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah. Darul Amanah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut?
2. Apa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah. Darul Amanah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan menafsirkan judul tersebut, maka disini peneliti perlu memberikan penjelasan dan batasan-batasan terhadap judul diatas sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai niat, dorongan, dasar untuk berbuat.⁴ Atau bisa juga diartikan sebagai penegak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari

⁴Badudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996) hal. 909.

suatu kebutuhan.⁵ Dari pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penyelidikan dan penelitian tentang sebab-sebab yang mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah. Darul Amanah Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

Pemilihan motivasi sebagai landasan penelitian ini berlandaskan pada asumsi bahwa motivasi sebagai motor penggerak dan sebagai penentu arah perbuatan seseorang termasuk berada dan melakukan aktivitas di perpustakaan.

Perbedaan motivasi dan motif terletak pada peranannya bagi seseorang. Motivasi lebih terarah pada semangat dan motor penggerak ke arah perbuatan tertentu, sedangkan motif merupakan tujuan dalam melakukan sesuatu.

2. Siswa

Yang dimaksud siswa adalah anak didik yang bersekolah pada Madrasah Tsanawiyah. Darul Amanah Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

3. Memanfaatkan

Memanfaatkan berarti “Menjadi ada manfaatnya (gunanya dst)...” (Ibid: 626). Yang dimaksud dengan memanfaatkan dalam penelitian disini adalah memanfaatkan atau menggunakan perpustakaan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Darul-Amanah untuk belajar, menelaah atau meminjam buku oleh para siswa Madrasah Tsanawiyah Darul-Amanah dalam menyiapkan bahan /materi, mempelajari dan menambah pengetahuan dalam menunjang proses belajar mereka di sekolah.

⁵A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosda Karya,) hal. 99.

4. Perpustakaan

Perpustakaan berarti “kumpulan buku (bacaan dst)”. (Ibid, 802). Yang dimaksud dengan perpustakaan dalam penelitian ini adalah perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Darul-Amanah yang memiliki koleksi/kumpulan buku sebagai bahan bacaan siswa untuk menunjang proses belajar di sekolah tersebut, agar mereka dapat berprsetasi.

Beranjak dari beberapa penjelasan batas istilah pada judul tersebut diatas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian adalah penelitian tentang motivasi siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah terhadap intensitas siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka secara sederhana penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut!
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan sumbangan pemikiran kepada Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan dan Departemen Agama Kalimantan Selatan untuk menetapkan perencanaan kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan di sekolah.
2. Sebagai informasi bagi kepala sekolah atau kepala perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Darul-Amanah memanfaatkan, memaksimalkan dan terus mengembangkan perpustakaan sekolah.
3. Memberikan pengalaman kepada peneliti khususnya, serta sebagai bahan informasi kepada mahasiswa program kualifikasi S1 jurusan PAI Tahun Akademik 2007/2008.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri atas; latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang motivasi yang memuat; pengertian motivasi, bentuk-bentuk motivasi, peranan motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, madrasah sebagai sarana pendidikan, definisi perpustakaan, beberapa syarat

dan tujuan perpustakaan, pengelolaan serta beberapa tantangan yang dihadapi perpustakaan.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran